

B/fkH
2001
0033

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)**



**Oleh :
ELWUN HARILA
B01495054**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

Di depan gerbangmu tua pada hari ini
Kami menyilangkan tangan ke dada kiri
Tegak tengada menatap bangunan mu
Berlumut waktu

Untuk kali penghabisan

Marilah kita kenangkan tahun-tahun dahulu
Hari-hari kuliah di ruang fisika
Mengantuk pada pagi cericit burung gereja
Praktikum, Padang Percobaan, Praktek Daerah
Corong anaestesi dan kilat skalpel di kamar bedah
Suara-suara pasien yang pertama kali kujamah

Di aula ini, aula yang semakin kecil

Kita beragitasi, berpesta dan berkencan
Melupakan sengitnya ujian, tekanan guru besar
Melepaskannya pada hari perpeloncoan
Pada filem dan musik yang murahan

Ya, kita sesekali butuh konser yang baik
Drama Sophocles, Tjekov atau jas panjang Pesanan
Memperdebatkan politik, Tuhan dan para negarawan
Tentang filsafat, perempuan dan peperangan
Bayangan benua abad dahulu lewat abad yang kini

Dimana kau sekarang berdiri ? Di abad ini

Dan bersyukurlah karena lewat gerbangmu tua
Kita telah dilantik jadi warga negara Republik berpikir bebas
Setelah bertahun-tahun diuji kesetiaan dan keberanianmu
Dalam berpikir dan menyatakan kebebasan suara hati
Berpijak di tanah air nusantara
Dan menggarap tahun-tahun kemerdekaan
Dengan penuh kecintaan

Dan kami bersyukur kepada Tuhan
Yang telah melebarkan gerbang tua kami
Dan kami bersyukur kepada Ibu Bapak
Yang sepanjang malam
Selalu berdoa tulus dan terbungkuk membiayai kami
Dorongan kekasih sepenuh hati
Dan kami berhutang kepada manusia
Yang telah merintis sejarah dan ilmu
Yang telah menjadi guru kami
Yang telah membayar pajak selama ini
Setia menjaga sepeda-sepeda kami

Pada hari ini didepan gerbangmu tua

Kami kenang cemara halamanmu dalam bau formalin
Mikroskop, Kamar obat, Perpustakaan
Gulungan layar di kampung nelayan
Nyanyian pohon-pohon perkebunan
Angin hijau di padang-padang peternakan
Deru kemarau di padang-padang penggembalaan
Dalam mimpi teknologi, kami kini dipanggil
Untuk menggarap tahun-tahun kemerdekaan
Dan mencintai manusianya
Mencintai kebebasannya.

Kupersembahkan hasil karya kecilku ini buat
Bapak dan mama serta esa, yanti, ika dan eni
yang sangat kucintai.

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)**

SKRIPSI

**Oleh :
ELWUN HARILA
B01495054**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

RINGKASAN

ELWUN HARILA (B01495054). Kejadian Abortus Pada Sapi Perah dan Upaya Penanggulangannya. Suatu Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi. (Dibawah bimbingan R. Kurnia Achjadi).

Komoditi sapi perah sangat potensial untuk ikut berperan dalam pembangunan peternakan dewasa ini. Untuk itu, peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah perlu terus mendapat perhatian baik oleh pemerintah, maupun pihak-pihak yang terkait. Salah satu upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah tersebut adalah dengan penanggulangan penyakit-penyakit reproduksi baik yang bersifat infeksius maupun non infeksius.

Abortus, merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk gangguan reproduksi yang frekwensi kejadiannya cukup tinggi dilapangan, dimana faktor penyebabnya dapat bersifat infeksius, seperti oleh infeksi bakteri, virus protozoa, dan jamur serta penyebab non infeksius seperti karena faktor fisik, faktor genetis, hormonal, trauma, malnutrisi, bahan kimia (obat dan racun), fetus kembar, abortus habituais, abortus terapeutik, ataupun akibat reaksi alergi dan anafilaksis.

Untuk penanggulangan kasus abortus secara tuntas, sangat sulit dilakukan mengingat kompleksnya faktor penyebab dari kasus abortus tersebut. Upaya yang sering dilakukan adalah mengurangi jumlah kejadian dengan membatasi penularan antar ternak, dengan manajemen dan sanitasi sebaik mungkin serta pelaksanaan terapi secara cepat dan tepat.

Studi kasus ini dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui pengamatan langsung serta wawancara dengan dokter hewan atau dengan petugas-petugas setempat,, pengambilan data sekunder mengenai kejadian abortus mulai tahun 1995 sampai dengan tahun 1999, di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh penyebab-penyebab terjadinya abortus, gejala klinis yang bisa diamati dari setiap penyebab kasus abortus dan upaya-upaya pencegahan serta kemungkinan penanggulangannya.

Kejadian abortus yang terjadi di PT Taurus Dairy Farm, berjumlah 83 kasus selama kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1999. Tahun 1995 rata-rata kejadiannya adalah 2,62 %, tahun 1996. 2,21%, tahun 1997, 3,23%, tahun 1998, 3,72%, dan untuk tahun 1999 rata-rata kejadiannya adalah 3,02%. Rata-rata kejadiannya secara keseluruhan dari tahun 1995-1999 adalah 2,96%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejadiannya memerlukan perhatian secara serius mengingat kerugian ekonomi yang dapat ditimbulkannya. Kejadian abortus ini banyak terjadi pada periode laktasi ke III. Pejantan yang paling banyak digunakan adalah jenis pejantan Varlour yang berasal dari Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Jawa Barat.

Dilaporkan juga bahwa pernah terjadi kejadian abortus berulang sebanyak 17 kasus dengan waktu kejadian yang berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui umur kebuntingan saat terjadinya abortus cukup bervariasi yaitu berkisar antara 2 sampai 7 bulan umur kebuntingan. Diketahui pula bahwa pada umur kebuntingan 4 sampai 5 bulan didapatkan kejadian abortus yang disertai dengan retensio sekundinae.

Dari kasus-kasus abortus yang terjadi, tidak diperoleh data mengenai penyebab abortus yang disebabkan oleh agen-agen penyakit yang bersifat infeksius seperti oleh Brucellosis yang memang sangat ditakuti selama ini. Sampai saat ini hanya dikatakan bahwa penyebab abortus disebabkan oleh faktor trauma. Pada umumnya, sapi-sapi yang mengalami kejadian abortus ini tidak memperlihatkan gejala klinis yang jelas dan spesifik. Yang terlihat adalah sapi yang terlalu sering mendapat trauma akan kelihatan lemah dan selalu berbaring.

Sejauh ini, telah dilakukan upaya-upaya pencegahan berupa vaksinasi terhadap agen-agen penyakit yang bersifat infeksius seperti IBR dan Brucellosis dan hasilnya dapat dikatakan berhasil. Pengobatan dengan menggunakan antibiotika berspektrum luas juga dilakukan khususnya pada sapi yang telah mengalami kejadian abortus dengan tujuan untuk mencegah dan mengobati infeksi sekunder.

**KEJADIAN ABORTUS PADA SAPI PERAH
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA
(Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug, Sukabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Hewan Pada
Fakultas Kedokteran Hewan – Institut Pertanian Bogor

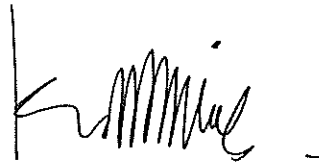
Oleh :

**Elwun Harila
B01495054**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

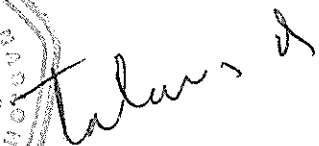
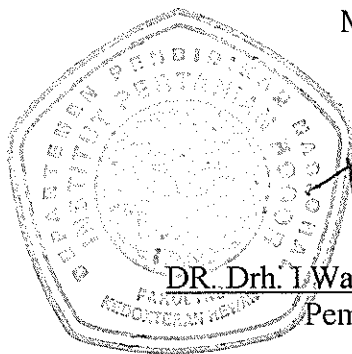
Judul : Kejadian Abortus pada Sapi Perah dan Upaya
Penanggulangannya – Studi Kasus di PT Taurus Dairy Farm
Cicurug, Sukabumi
Nama Mahasiswa : Elwun Harila
Nomor Pokok : B01495054

Telah diperiksa dan disetujui



Drh. R. Kurnia Achjadi, MS
Dosen Pembimbing

Mengetahui :



DR. Drh. I Wayan Teguh Wibawan, MS
Pembantu Dekan I

Tanggal : 29.03.2001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Raha Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 1 Juni 1977 sebagai anak pertama dari lima bersaudara. Ayah bernama Drs. La Hosa dan Ibu Resmi Jamaludin.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada SD Negeri 13 Raha pada tahun 1989, lulus Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1992 dari SMP Negeri 2 Raha dan pada tahun 1995 penulis lulus Sekolah Menengah Atas dari SMA Negeri 1 Raha Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 1995 penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan memasuki Fakultas Kedokteran Hewan IPB pada tahun 1996.

Selama kuliah di Fakultas Kedokteran Hewan IPB, penulis aktif dalam organisasi Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (IKPM) Sulawesi Tenggara-Bogor dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Fakultas Kedokteran Hewan IPB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya berupa keteguhan iman dan kesehatan lahir dan batin sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi kasus di PT Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drh. R. Kurnia Achjadi, M..S. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta kesabarannya selama penulisan sampai terselesainya Skripsi ini.
2. Ir. Nugroho Catur Wicaksono selaku pembimbing lapangan yang juga telah menyediakan fasilitas selama kegiatan ini dilaksanakan.
3. Drh. Neneng, Bapak Dasimin, dan seluruh karyawan PT Taurus Dairy Farm yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dan pengamatan langsung dilapangan .
4. Bapak dan Ibu tercinta serta Esa, Yanti, Ika, Eni atas semua doa dan dorongan yang telah diberikan.
5. Ina, Iya-iya, Om Tampo serta seluruh keluarga yang telah banyak mendukung berupa doa dan dorongan semangat selama masa pendidikan di IPB.

6. Sahabat-sahabatku Rijal, Anchil dan Bobby yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan Aldo, Tatang, Yandi, Manang, Odi, Budi, Tutut, Andi, Alen atas segala doa dan protes kalian.
8. Seluruh warga IKPM – SULTRA atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
9. Warga Kontukowuna Ismail, Arief, Arman, Gandi dan Aka atas dukungannya dalam mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia kedokteran hewan.

Bogor, Desember 2000

Penulis